

**PERANCANGAN PUSAT PEMBUDIDAYAAN DAN WISATA
PENANGKARAN BUAYA DI KABUPATEN GRESIK**

TUGAS AKHIR

Oleh :

MOHAMMAD NAJIKH

NIM. 07660064



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PERANCANGAN PUSAT PEMBUDIDAYAAN DAN WISATA
PENANGKARAN BUAYA DI KABUPATEN GRESIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana S.T**

Oleh :

MOHAMMAD NAJIKH

NIM. 07660064 / S-1

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Najikh

NIM : 07660064

Judul Seminar TA : Perancangan Pusat Pembudidayaan dan
Wisata Penangkaran Buaya Di Kabupaten
Gresik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 20 Juli 2013

Yang membuat pernyataan,

Mohammad Najikh

NIM. 07660064

PERANCANGAN PUSAT PEMBUDIDAYAAN DAN WISATA
PENANGKARAN BUAYA DI KABUPATEN GRESIK

TUGAS AKHIR

Oleh :

MOHAMMAD NAJIKH

07660064

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal 8 Juli 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Luluk Maslucha, ST,M.Sc.
NIP. 19800917. 200501.2.003

Dr. Agung Sedayu, MT.
NIP. 19781024.200501.1.003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarrini M, MT.
NIP. 19760416. 200604.2.001

PERANCANGAN PUSAT PEMBUDIDAYAAN DAN WISATA
PENANGKARAN BUAYA DI KABUPATEN GRESIK

TUGAS AKHIR

Oleh :

MOHAMMAD NAJIKH

07660064

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)
Tanggal 8 Juli 2013

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama : Tarranita Kusumadewi, MT. ()
NIP. 19790913.200604.2.001

Ketua Penguji : A.B. Mappaturi, MT. ()
NIP. 19780630.200604.1.001

Sekretaris Penguji: Dr. Agung Sedayu, MT. ()
NIP. 19781024.200501.1.003

Anggota Penguji : Tri Kustono Adi, S.Si, M.Sc. ()
NIP. 19710311.200312.1.002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarrini M, MT.
NIP. 19760416. 200604.2.001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan makalah pra tugas akhir yang berjudul "Pusat Pembudidayaan dan Wisata Penangkaran" ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW, yang selalu kita jadikan tauladan dalam menjalani kehidupan kita.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Mohammad Thobib Mas'udi dan Ibu Shofiyah selaku orang tua yang slalu memberi dukungan motifasi dan inspirasi dan segala yang di butuhkan dalam pembuatan makalah ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Aulia Fikriarini Muchlis, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nunik Junara, MT. selaku sekertaris Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Luluk Maslucha, ST, M.Sc. selaku dosen pembimbing I mata kuliah seminar atas bimbingan, diskusi pemikiran, kritik dan saran yang sangat membantu penulisan.

6. Bapak Agung Sedayu, MT. selaku dosen pembimbing II mata kuliah seminar atas bimbingan serta kritik saran yang telah sangat membantu penulisan.
7. Ibu Tarranita Kusamadewi, MT. selaku dosen penguji mata kuliah seminar atas kritik dan saran yang sangat konstruktif dan inspiratif bagi perkembangan dan penyelesaian seminar ini.
8. Bapak Agus Subaqin, MT. selaku dosen koordinator mata kuliah seminar yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi.
9. Bapak Prof. Dr. Syukur Ghozali selaku pembimbing di luar kampus yang selalu mendukung dan mengarahkan dalam pembuatan makalah tugas akhir
10. Teman-teman jurusan arsitektur khususnya angkatan 2004, 2005 dan 2007 hingga 2010 yang telah menerima penulis menjadi bagian keluarga di jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Terima kasih kepada teman-teman kontrakan panjul, paujan, paujin, patoni, siklum, taat, cak fat, mas solik, yayan, dan segenap kru monggoh sedoyo group dan tak lupa kepada pacar tercinta melati maya sari yang selalu mendukung dan mengajak ngopi dan memberi inspirasi disaat tak memiliki ide

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan makalah pra tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya dengan

mohammad najikh.07660064.
perancangan pusat pembudidayaan dan
wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik

mengharap ridha dari Allah SWT semoga penulisan makalah pra tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 27 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN DAFTAR ISI	ii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Objek	3
1.1.2. Latar Belakang Pemilihan Tema	8
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Perancangan	10
1.4. Manfaat Perancangan	10
1.5. Batasan atau Ruang Lingkup	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Tinjauan Objek Perancangan	13
2.1.1. Pengertian Pusat Pembudidayaan dan Wisata Penangkaran buaya	13
2.1.2. Pengertian Objek Rancangan	13

2.1.2.1. Pengertian Pusat	14
2.1.2.2. Pengertian Pembudidayaan	14
2.1.2.3. Pengertian Wisata	15
2.1.2.4. Pengertian Penangkaran	23
2.1.2.5. Penganertian Buaya	25
2.1.3. Kesimpulan Pusat Pembudidayaan Dan Wisata Penangkaran Buaya	29
2.1.4. Tinjauan Arsitektur	29
2.1.4.1. Persyaratan Arsitektural Pembudidayaan dan Wisata Penangkaran Buaya	29
2.1.4.2. Faktor Pentinga Dalam Pembudidayaan dan Wisata Penangkaran Buaya	60
2.2. Tinjauan Tema Perancangan	61
2.2.1. Pengertian Metafora	61
2.2.2. Metafora Buaya	63
2.3. Tinjauan Kajian Keislaman	65
2.4. Kesimpulan dari Kajian Objek, Tema dan Integrasi Keislaman	66
2.5 Tinjauan Lokasi	68
2.5.1 Lokasi alternatif 1	69
2.5.2 Lokasi Alternatif 2	72
2.5.3 Lokasi Alternatif 3	74
2.6 Studi Banding Objek	76
2.7 Studi Banding Tema (Metafora)	81

BAB III. METODE PERANCANGAN	85
3.1 Metode Perancangan	85
3.2 Ide Perancangan	85
3.3 Identifikasi Masalah	86
3.4 Tujuan Perancangan	86
3.5 Pencarian Data	86
3.6 Analisis Perancangan	89
3.7 Konsep Perancangan	91
3.8 Evaluasi	92
3.9 Diagram Metode Penelitian	93
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	94
4.1 Analisis Fungsi	94
4.2 Analisis Aktifitas Pengguna	95
4.3 Analisis Sirkulasi Pengguna	105
4.4 Analisis Ruang	107
4.4.1 Kebutuhan Ruang	107
4.4.2 Persyaratan Ruang	117
4.4.3 Hubungan Antar Ruang	123
4.5 Analisis Tapak	136
4.6 Pertimbangan Pemilihan Lokasi	139
4.7 Potensi Tapak	140
4.8 Analisis Bentuk Tapak	141
4.9 Kondidi Eksisting Batas Tapak	144

4.7.4.1	Analisi Batas Tapak	145
4.10	Kondidi Eksisting Aksesibilitas Tapak	149
4.10.1	Analisi Aksesibilitas Tapak	150
4.11	Kondidi Eksisting Angin dan Matahari	152
4.11.1	Analisis Angin	154
4.11.2	Analisis Matahari	157
4.12	Kondidi Eksisting Kebisingan Tapak	160
4.12.1	Analisis Kebisingan	160
4.13	Kondidi Eksisting View Kedalam dan Keluar Tapak	162
4.13.1	Analisis View kedalam dan Keluar	163
4.14	Kondidi Eksisting Ombak pada Tapak	166
4.14.1	Analisis Pemecah Ombak	167
4.15	Analisis Bentuk dan Tampilan	169
4.16	Analisis Struktur	172
4.17	Analisis Utilitas	175
BAB V	KONSEP PERANCANGAN	182
5. 1	Konsep Dasar	182
5. 2	Konsep Tapak	
5. 3	Konsep Bentuk	
5. 4	Konsep Ruang	
5. 5	Konsep Struktur	
5. 6	Konsep Utilitas.....	183

BAB VI KLASIFIKASI KONSEP DAN APLIKASI RANCANGAN	187
6.1 Penerapan Konsep Pada Tapak	187
6.2 Penerapan Konsep Pada Bentuk	193
6.3 Penerapan konsep Pada Ruang Dalam dan Luar	194
6.4 Penerapan Konsep Pada Struktur	195
6.5 Penerapan Konsep Pada Utilitas	197
BAB VII PENUTUP	202
7.1 Kesimpulan	202
7.2 Saran	203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : <i>Play house</i>	35
Gambar 2.2 : <i>Play house and play ground house</i>	35
Gambar 2.3 : Ayunan tunggal dan ayunan dobel	36
Gambar 2.4 : <i>Slides</i>	36
Gambar 2.5 : <i>Aerial runway</i>	36
Gambar 2.6: Bak pasir	36
Gambar 2.7: <i>see saw</i>	36
Gambar 2.8 : <i>slide and climbing frame</i>	36
Gambar 2.9 : Area penjinakan buaya	37
Gambar 2.10 : Area penjinakan buaya	37
Gambar 2.11 : ruang penyembelihan buaya	38
Gambar 2.12 : perendaman kulit buaya	39
Gambar 2.13 : perendaman kulit buaya	39
Gambar 2.14 : Bilik gambar	40
Gambar 2.15 : Meja kerja tinggi	40
Gambar 2.16 : Jarak meja gambar	40
Gambar 2.17 : Meja kerja rendah	40
Gambar 2.18 : Meja seni kerajinan anak.....	40
Gambar 2.19 : Meja jahit	40
Gambar 2.20 : sirkulasi dalam toko	41
Gambar 2.21 : penyusunan rak dalam toko	42
Gambar 2.22 : ukuran rak tunggal	42

Gambar 2.23 : ukuran rak dobel	42
Gambar 2.24 : Ruang pameran	44
Gambar 2.25 : jarak antar meja	47
Gambar 2.26 : Sketsa pengukuran bidang inventarisasi	47
Gambar 2.27 : rak buku 5 tingkat	48
4Gambar 2.28 : rak buku pelajar	48
Gambar 2.29 : rak buku anak-anak	48
Gambar 2.30 : Skema kebutuhan tempat perpustakaan	48
Gambar 2.31: Bentuk sepatu kuda	49
Gambar 2.32: tempat duduk yang nyaman	49
Gambar 2.33: Konstruksi garis pandang	49
Gambar 2.34: air dari kolam	50
Gambar 2.35: air melewati karbon penghilang bakteri.....	50
Gambar 2.36: air melewati dakron dan kasa	50
Gambar 2.37: air di alirkan kembali ke kolam	50
Gambar 2.38: ruang pendingin makanan	51
Gambar 2.39: sistem ruang pendingin makanan	51
Gambar 2.40 : Ruang karantina	52
Gambar 2.41 : macam-macam perabot	52
Gambar 2.42 : posisi manusia	53
Gambar 2.43 : Ruang kantor standar	53
Gambar 2.44 : Ukuran manusia	54

Gambar 2.45 : Denah Standar Musholla	54
Gambar 2.46 : Jenis dapur	55
Gambar 2.47 : aktifitas di dapur	56
Gambar 2.48 : aktifitas di dapur	56
Gambar 2.49 : aktifitas di dapur	56
Gambar 2.50 : Ukuran tempat cuci piring	57
Gambar 2.51 : Ukuran kompor tunggal dan dobel	57
Gambar 2.52 : oven	57
Gambar 2.53: Lemari es	57
Gambar 2.54 : Meja makan	58
Gambar 2.55 : aktifitas di meja makan	58
Gambar 2.56 : posisi kolam perancangan kolam renang	59
Gambar 2.57 : standar konstruksi kolam renang	59
Gambar 2.58 : standar konstruksi kolam renang	59
Gambar 2.59 : standar konstruksi kolam renang	60
Gambar 2.60 : Lokasi tapak	69
Gambar 2.61 : Lokasi alternatif 1	70
Gambar 2.62 : Batas Utara	70
Gambar 2.63 : Batas Barat	70
Gambar 2.64 : Batas Timur	71
Gambar 2.65 : Batas Selatan	71
Gambar 2.66 : Lokasi alternatif 2	72
Gambar 2.67 : Batas Utara	72

Gambar 2.68 : Batas Barat	72
Gambar 2.69 : Batas Timur	73
Gambar 2.70 : Batas Selatan	73
Gambar 2.71 : lokasi alternatif 3	74
Gambar 2.72 : Batas Utara	74
Gambar 2.73 : Batas Barat	74
Gambar 2.74: Batas Timur	75
Gambar 2.75 : Batas Selatan	75
Gambar 2.76 : layout taman baya Indonesia jaya	76
Gambar 2.77 : kolam/kandang buaya	77
Gambar 2.78: taman dan gazebo	77
Gambar 2.79 : panggung atraksi	78
Gambar 2.80 : panggung atraksi	78
Gambar 2.81 : kandang <i>show room</i>	79
Gambar 2.82: kandang anakan buaya	79
Gambar 2.83 : kandang buaya muda	80
Gambar 2.84 : kandang buaya remaja	80
Gambar 2.85 : kandang buaya induk	81
Gambar 2.86 : E.X. plaza	83
Gambar 2.87 : E.X. plaza	83
Gambar 4.1: Identitas kawasan	140
Gambar 4.1: Detil identitas kawasan	138A
Gambar 4.2: Potensi tapak	140

Gambar 4.3: Bentuk fisik buaya	141
Gambar 4.4: Bentuk setelah di mirror	141
Gambar 4.5: Bentuk diputar	141
Gambar 4.6: Bentuk setelah di putar	142
Gambar 4.7: Aplikasi bentuk fisik buaya	142
Gambar 4.8: Aplikasi bentuk pada site	142
Gambar 4.9: Aplikasi bentuk pada site	143
Gambar 4.10: Kombinasi bentuk pada site	144
Gambar 4.11: batas tapak	146
Gambar 4.12 Key plan batas tapak	146
Gambar 4.13: Analisis batas tapak	147
Gambar 4.14: Analisis batas tapak	148
Gambar 4.15: Analisis batas tapak	148
Gambar 4.16: Akseibilitas tapak	149
Gambar 4.17: Analisis akseibilitas tapak	150
Gambar 4.18: Analisis akseibilitas tapak	151
Gambar 4.19: Analisis akseibilitas tapak	152
Gambar 4.20: Kondisi angin pada tapak	153
Gambar 4.21: Kondisi matahari pada tapak	153
Gambar 4.22 : key plan	154
Gambar 4.23 : Alternatif 1	155
Gambar 4.24 : Alternatif 2	155
Gambar 4.25 : Alternatif 3	156

Gambar 4.26 : Key plan	157
Gambar 4.27 : Alternatif 1	157
Gambar 4.28 : Alternatif 2	158
Gambar 4.29 : Alternatif 3	159
Gambar 4.30 : Kondisi Eksisting Kebisingan	160
Gambar 4.31 : Key plan	161
Gambar 4.32 : Alternatif 1	161
Gambar 4.33 : Alternatif 2	162
Gambar 4.34 : Kondisi Eksisting	163
Gambar 4.35 : Key plan	163
Gambar 4.36 : Alternatif 1	164
Gambar 4.37 : Alternatif 2	164
Gambar 4.38 : Alternatif 3	165
Gambar 4.39 : Kondisi Eksisting	166
Gambar 4.40 : Alternatif 1	167
Gambar 4.41 : Alternatif 2	168
Gambar 4.42 : Alternatif 3	168
Gambar 4.43: Key plan	169
Gambar 4.44: Alternatif 1	170
Gambar 4.45: Alternatif 2	171
Gambar 4.46: Alternatif 3	171
Gambar 4.47: Key plan	172
Gambar 4.48: Alternatif 1	173

Gambar 4.49: Alternatif 2	174
Gambar 4.50: Distribusi air bersih	177
Gambar 4.51: Sistem distribusi air bersih	178
Gambar 4.52: Sumur resapan	180
Gambar 4.53: Sistem sumur resapan	180
Gambar 6.1: Peta kawasan	187
Gambar 6.2: Peta kawasan	188
Gambar 6.3: Pola tatanan massa	188
Gambar 6.4: Pembatas tapak	189
Gambar 6.5: Pembatas tapak	189
Gambar 6.6: Vegetasi bangunan	190
Gambar 6.7: Vegetasi bangunan	190
Gambar 6.8: Tatanan massa	191
Gambar 6.9: Tatanan massa Gambar	191
6.10: Tatanan massa	192
Gambar 6.11: View dari luar	192
Gambar 6.12: Akses Tapak	193
Gambar 6.13 Akses Tapak	193
Gambar 6.14: Bentuk	194
Gambar 6.15: Bentuk ruang dalam	194
Gambar 6.16: Bentuk ruang dalam	194
Gambar 6.17: Bentuk ruang dalam	195
Gambar 6.18: Bentuk ruang luar	195

Gambar 6.19: Bentuk Struktur atap	196
Gambar 6.20: detail pondasi foot plat	196
Gambar 6.21: detail pondasi straus peil	196
Gambar 6.22: detail pondasi menerus	197
Gambar 6.23: Gorong-gorong	197
Gambar 6.24: Potongan gorong-gorong	197
Gambar 6.25: Potongan gorong-gorong	197
Gambar 6.26: Potongan gorong-gorong	198
Gambar 6.27:Detail Grill saluran	198
Gambar 6.28: Septictank dan sumur resapan	198
Gambar 6.29: Potongan septictank dan sumur resapan	198
Gambar 6.30: Proses air kotor	199
Gambar 6.31: Proses pencampuran air menjadi payau	200
Gambar 6.32: Proses filter air dari kolam buaya	201

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :Fungsi dan ukuran kandang <i>show room</i>	30
Tabel 2.2 :Fungsi dan ukuran kandang anakan buaya	31
Tabel 2.3 :Fungsi dan ukuran kandang buaya muda (<i>juvenile pen</i>)	32
Tabel 2.4 :Fungsi dan ukuran kandang remaja atau pembesaran (<i>rearing pen</i>)	33
Tabel 2.5 :Fungsi dan ukuran kandang induk atau pembiakan (<i>breeding pen</i>)	33
Tabel 2.6 : Perlengkapan kandang buaya di dalam setiap jenis kandang	34
Tabel 2.7 : Tabel luasan permainan <i>out door</i>	37
Tabel 2.8 : Tabel luasan pengguna meja makan	58
Tabel 2.9 : Tabel penjabaran tema	64
Tabel 2.10 : Tabel kesimpulan kajian objek, tema, dan integrasi keislaman	66
Tabel 4.1 : Analisis fungsi	96
Tabel 4.2 : kelompok primer dan fasilitas	108
Tabel 4.3 : kelompok sekunder dan fasilitas	108
Tabel 4.4 : Kebutuhan ruang	110
Tabel 4.5 : Peresyaratan ruang kelompok primer	117
Tabel 4.6 : Peresyaratan ruang kelompok sekunder	120
Tabel 4.7 : Peresyaratan ruang kelompok penunjang	122
Tabel 4.8: Hubungan Antar Ruang mikro	125
Tabel 4.9: Hubungan Antar Ruang mikro	126
Tabel 4.10: Hubungan Antar Ruang mikro	127

Tabel 4.11: Hubungan Antar Ruang mikro	128
Tabel 4.12: Hubungan Antar Ruang mikro	129
Tabel 4.13: Hubungan Antar Ruang mikro	130
Tabel 4.14: Hubungan Antar Ruang mikro	130
Tabel 4.15: Hubungan Antar Ruang mikro	131
Tabel 4.16: Hubungan Antar Ruang mikro	131
Tabel 4.17: Hubungan Antar Ruang mikro	132
Tabel 4.18: Hubungan Antar Ruang mikro	132
Tabel 4.19: Hubungan Antar Ruang mikro	133
Tabel 4.20: Hubungan Antar Ruang mikro	134
Tabel 4.21: Hubungan Antar Ruang mikro	135
Tabel 4.22: Beberapa alternative tapak	136
Tabel 4.23: Hubungan antara objek, tema, dan kajian keislaman	145
Tabel 4.24: Hubungan antara objek, tema, dan kajian keislaman	150
Tabel 4.24: Hubungan antara objek, tema, dan kajian keislaman	154

DAFTAR DIAGRAM

3.1 Diagram Metode Peperancangan	93
4.1 Diagram hubungan antar ruang makro	123
4.2 Diagram zoning ruang	142

mohammad najikh.07660064.
perancangan pusat pembudidayaan dan
wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Hasil Rancangan	206
--	-----

ABSTRAK

Najikh, Mohammad. 2012. **Perancangan Pusat Pembudidayaan Dan Wisata Penangkaran Buaya Di Kabupaten Gresik**. Dosen Pembimbing Luluk Maslucha, M.Sc. dan Agung Sedayu, M.T.

Kata kunci: Wisata Penangkaran, Tema Metafora Kombinasi dan Konsep, Aplikasi Rancangan

Pertumbuhan penduduk dan pembangunan yang pesat di Indonesia telah merubah kondisi fisik dan sosial daerah. Hal ini terlihat dari penggunaan lahan dan kebutuhan akan pariwisata. Kebutuhan lahan akan menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan; sedang kebutuhan pariwisata menciptakan permintaan akan obyek dan pelayanan wisata. Obyek wisata penangkaran buaya mempunyai beberapa fungsi khusus yaitu sebagai ruang terbuka hijau, rekreasi, dan sarana edukasi untuk mengetahui buaya lebih banyak. Obyek ini memiliki nilai konservasi sebagai usaha pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.

Perancangan pusat pembudidayaan wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik ini menggunakan tema metafora kombinasi yang mengambil dari sifat dan bentukan dari fisik buaya. Pengambilan tema metafora kombinasi ini berdasarkan nilai dari aspek konservasi buaya yang semakin lama semakin menurun pada habitat aslinya. Maka dari itu metafora kombinasi akan digunakan sebagai tema perancangan agar pengunjung pada objek senantiasa selalu mengingat apa yang pernah di lihat dan dirasakan saat masuk kedalam objek pusat pembudidayaan dan wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik ini. Dalam perancangan pusat pembudidayaan dan wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik ini akan mengambil konsep dari mengkombinasikan antara objek rancangan, tema dan kajian keislaman yang menjadi sebuah konsep yang mengkombinasikan bentuk arsitektural dan karakter buaya dalam menciptakan arsitektur yang rekreatif dan beridentitas.

Pengaplikasian tema terhadap konsep rancangan akan banyak menggunakan bentukan kaku yang dikombinasikan dengan bentuk lengkung, banyak mengandung unsure obscure, dan pada setiap bangunan akan memiliki kesinambungan dengan alam baik dari segi bentuk kebutuhan energi dan yang lainnya.

ABSTRACT

Najikh, Mohammad. 2012. *Design of Farming Center and Breeding Tourism of Crocodile in Gresik*. Advisor: LulukMaslucha, M.Sc. dan AgungSedayu, M.T.

Kata kunci: Breeding Tourism, Combination Metaphor and Concept Theme, Application of Design.

Population growth and rapid development in Indonesia has changed the condition of the region physically and socially. It can be seen from the use of the land and need of tourism. The need of land could decrease the quality of environment; while the need of tourism could create object and service tourism demand. Breeding tourism object has several particular which include, as green open space, recreation, and education media to know more about crocodile. This tourism object has conservation values as an effort of preservation of natural resources and environment.

Design of farming center and breeding tourism of crocodile in Gresik uses combination metaphor theme which takes the physical characteristics of crocodile. This theme is chosen based on the conservation aspect of crocodile which is getting lower in the native habitat. Therefore combination metaphor will be used as design theme; so that the visitors are expected to remember everything they see and feel when they visited the farming center and breeding tourism of crocodile in Gresik. The design will use the combination concept of design object, theme, and Islamic study. It also combines the architectural and characteristics of crocodile in creating the recreational architecture which has identity.

The application of theme in design concept will use more raw formation which is combined with curve form, consisting many obscure element. Moreover, every building will be balanced with the environment in terms of the need of energy and other aspects.

الملخص

ناجح، محمد. 2012، المشرف. تصميم المركز والسفر والعظمتمساح الزراعة في غريسيء ريجنسي.
لولو ماسلوحاهماجستير، اكو غسدانو ماجستير.

كلمات البحث: السفر الأسير، وموضوع الجمع بين مفهوم الاستعارات، تصميم التطبيق

النمو السكاني والتطور السريع في اندونيسيا تغيرت الظروف المادية والاجتماعية للمنطقة. ويمكن رؤية هذا من استخدام الأراضي والحاجة إلى السياحة. أن شرط الأرض يسبب تدهور البيئة؛ كونه يحتاج خلق الطلب على الكائنات السياحة والخدمات السياحية. مشاهد مزرعة التماسيح لديه عدة وظائف خاصة، وهي كمساحة خضراء مفتوحة، والترفيه، والأدوات التعليمية لمعرفة المزيد التماسيح. هذا الكائن يحتوي على قيمة الحفاظ على البيئة جهود المحافظة على الموارد الطبيعية والبيئة

تصميم السياحية تمساح مركز تربية في غريسيء ريجنسي يستخدم موضوع استعارة الجمع الذي يأخذ بعيدا عن الطبيعة الفيزيائية وتشكيل تمساح. موضوع مجازي هذا القرار بناء على قيمة مزيج من جوانب الحفاظ على تمساح أصبحت انخفضت على نحو متزايد في بيئتها الطبيعية. وبالتالي سيتم استخدام استعارة من مزيج كموضوع تصميم للزوار على كائن دائما نتذكر دائما ما كنت قد رأيت وشعرت في ذلك الوقت من دخول الكائن وسط زراعة وتربية التماسيح في حيغريسيءالسياحية. في تصميم مراكز زراعة والسياحية غريسيء مزرعة التماسيح في منطقة سوف يستغرق مفهوم الجمع بين تصميم الكائن، والفكرة والدراسات الإسلامية الذي أصبح المفهوم الذي يجمع بين الشكل المعماري وطبيعة التماسيح في خلق هوية الترفيهية والمعمارية

سوف تطبيق موضوع تصميم مفهوم أن يكون أكثر من استخدامها في تركيبه مع جامدة شكل قوس تشكيلات، يحتوي على العديد من العناصر الغامضة، وفي كل مبنى سيكون لها الاستمرارية مع الطبيعة سواء من حيث الشكل واحتياجات الطاقة الأخرى